

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit ginjal kronis merupakan beban kesehatan global dengan biaya ekonomi yang tinggi untuk sistem kesehatan (Hill et al, 2019). Gagal ginjal kronis juga suatu gejala klinis karena penurunan fungsi ginjal yang bersifat menahun, bahkan gagal ginjal bisa menyebabkan kematian apabila tidak dilakukan terapi pengganti, karena kegagalan fungsi ginjal untuk mempertahankan metabolisme dan elektrolit. Semua tahapan gagal ginjal kronis dikaitkan dengan peningkatan risiko morbiditas, mortalitas prematur, dan penurunan kualitas hidup. Salah satu metode penatalaksanaan penyakit ginjal kronis adalah dengan cara hemodialisis. Terapi hemodialisis membutuhkan waktu yang lama, hal ini akan memberikan stressor fisiologis dan psikologis pasien yang kemudian akan mempengaruhi kualitas hidup pasien (Fitriani et al., 2020).

Terapi hemodialisis sangat penting dilakukan untuk memperpanjang umur pasien dan mempertahankan kondisi keseimbangan cairan tubuh. Agar efektifitas hemodialisis tercapai, prosedurnya harus dilakukan berdasarkan frekuensi dan lama hemodialisis, (Dialisis, 2019). Hemodialisis tidak memulihkan penyakit ginjal sepenuhnya dan pasien akan mengalami berbagai macam komplikasi setelah dilakukan tindakan tersebut, berbagai keluhan yang dapat dirasakan oleh pasien gagal ginjal kronik yang telah mengalami terapi hemodialisis seperti kelelahan, kelemahan otot, kulit kering, insomnia dan salah satu keluhan lainnya adalah pruritus uremik yang merupakan sensasi tidak nyaman atau gatal-gatal yang dapat menurunkan kualitas hidup penderita, pasien yang menjalani terapi hemodialisis dan ditemukan lebih dari 40% pasien yang menjalani terapi hemodialisis mengalami pruritus uremik (Nakhee & Tan, 2018).

Pruritus uremik memiliki penyebab multifaktorial yang berarti memiliki banyak faktor penyebab Intensitas dan distribusi spasial pruritus terjadi sangat signifikan dari waktu ke waktu dan pasien dengan kadar yang lebih bervariasi dan dipengaruhi oleh durasi gangguan ginjal dan pruritus uremik berat dapat

meningkatkan mortalitas pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis (Abdelghfar et al, 2019). Pengaruh yang sangat signifikan juga terlihat pada status fisik, sosial dan psikologis yang dapat terjadi pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis akibat pruritus yang dialami, menyebabkan eksoriasis akibat garukan terus menerus, infeksi, lesi kulit kronis hingga kelelahan kronis yang berhubungan dengan pola tidur yang baik siang dan malam serta berdampak negatif terhadap kesehatan mental bahkan fisik pasien gagal ginjal kronik (Abdelgafar et al, 2019). Lokasi gatal bervariasi namun yang paling sering dialami responden pada penelitian ini adalah pada daerah punggung dengan hasil yang diperoleh sebanyak 77,6% bahkan daerah bokong dan perut juga merupakan daerah yang sering terjadi. Area belakang adalah area yang paling umum karena bagian belakang adalah area terluas dan sering ditekan dan memiliki hasil yang sama dengan pernyataan (Simson et al, 2017).

Gagal ginjal kronis menjadi masalah kesehatan di dunia yang terus mengalami peningkatan menurut data (*World Health Organization, 2018*) penyakit ginjal kronis dengan angka kematian 850.000 orang setiap tahun. Angka tersebut menunjukkan bahwa penyakit gagal ginjal kronis menduduki peringkat ke-12 tertinggi sebagai penyebab angka kematian dunia. Amerika mempunyai penyakit ginjal kronis peringkat ke-8 pada tahun 2019 dengan jumlah kematian di seluruh wilayah Amerika yaitu sebanyak 254.028 kematian, tingkat kematian penyakit ginjal kronis lebih banyak ditemukan pada laki-laki dari pada perempuan, dengan jumlah 131.008 kematian pada laki-laki dan 123.020 kematian pada perempuan (PAHO, 2021).

Angka kejadian gagal ginjal kronis di Indonesia berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 sebesar 0,38% dari total populasi 252.124.458 penduduk di Indonesia, sehingga terdapat 713.783 penderita gagal ginjal kronis di Indonesia. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar Prevalensi gagal ginjal kronis diagnosis medis pada penduduk menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Tengah adalah 15.281 dengan 15.281 pasien gagal ginjal kronis. 8.000 pria, 7.281 wanita, 10.781 antara usia 15 dan 44, 4.500 di atas usia 44, 5.922 berdasarkan tempat tinggal, 9.359 di daerah pedesaan (Riskesdas, 2018). Dari data rekam medis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun di dapatkan pasien menjalani terapi hemodialisis

melalui observasi diketahui bahwa pada bulan April tahun 2023 terdapat 103 pasien gagal ginjal yang melakukan terapi hemodialisis 30 diantaranya digunakan untuk uji validitas kuisioner sehingga sampel yg digunakan 73.

Penatalaksanaan Farmakologi menurut *Keithi-Reddy SR dkk* (2017) beberapa terapi pada pasien pruritus uremik, Dialisis seperti transplantasi ginjal, dialisis efisien, *eritropoietin*, terapi sistemik diet rendah protein, minyak *primrose*, *lidokain* dan *mexilitin*, *activated charcoal*, *kolestiramin*. Sejalan dengan hal ini penatalaksanaan non-farmakologi pasien dengan pruritus umumnya membutuhkan suasana sejuk, yang bisa dilakukan (Twycross. R, 2016). Menggunakan pakaian yang membuat sejuk, pertahankan lingkungan yang tidak terlalu kering, gunakan pancuran atau bak mandi air hangat kuku, terapi topikal seperti *emolient* kulit, terapi fisik fototerapi, akupunktur, sauna, dan pasien diminta untuk memotong kukunya untuk mencegah kerusakan kulit (Twycross. R, 2016).

Sebuah studi longitudinal menemukan bahwa pruritus uremik umumnya yang telah menjalani dialisis lebih dari 3 bulan terjadi pada 42% pasien hemodialisis. (*National Chronic Kidney Disease Fact Sheet, 2017*). Hasil survei data pendahuluan di ruang hemodialisis Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat, berdasarkan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa dari 9 responden yang menderita gagal ginjal kronik dan sedang menjalani hemodialisis, 6 orang mengatakan gatal-gatal pada bagian tubuh tertentu, 3 orang mengatakan tidak mengalami gatal-gatal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring & dkk, 2020) tentang gambaran pruritus uremik pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis rumah sakit umum pusat haji adam malik medan, dalam penelitian ini menemukan bahwa pruritus uremik umumnya kecil terjadi pada pasien yang baru akan memulai hemodialisis dari pada pasien yang menjalani dialisis sudah lebih dari 3 bulan dan yang mengalami pruritus sedang sampai skala berat terjadi sebanyak 42% pada pasien hemodialisis, apabila pruritus uremik sudah lebih dari setahun dialami akan berdampak dalam kehidupan pasien seperti gangguan tidur sehingga mengganggu proses kehidupan dan menurunkan kualitas hidup pasien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni dkk, 2019), mengenai korelasi lama menjalani memodialisa dengan pruritus pada pasien hemodialisis

ada hubungan lama hemodialisis dengan pruritus pada pasien gagal ginjal kronis dan hubungan positif antara lama hemodialisis dengan pruritus. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari. E, 2019). Selanjutnya mengenai hubungan hemodialisis dengan kejadian pruritus uremik pada pasien GGK RSUD Dr. Hardjonoponorogo disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjalani terapi hemodialisis selama > 6 bulan yaitu sebanyak 65 responden (69,9%). Sebagian besar responden tidak mengalami kejadian pruritus uremik yaitu sebanyak 55 responden (59,1%).

Berdasarkan hasil uraian studi pendahuluan di atas masih banyak pasien Gagal Ginjal Kronik yang sedang menjalani Hemodialisis dan belum mengerti tentang pruritus uremik dalam mengatasi ataupun mencegah dan menghadapi penyakit yang dideritanya. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas apakah ada “Hubungan lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui adanya Hubungan lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi lama menjalani hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- b. Mengidentifikasi perilaku pencegahan pruritus uremik pada penderita gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

- c. Menganalisis hubungan lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “hubungan lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun”

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian kesehatan tentang hubungan lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya yang serupa tentang hubungan lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

d. Bagi pasien gagal ginjal kronis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terhadap lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik bagi pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Friska Sembiring dan Siti Saidah Nasution 2020	Gambaran pruritus uremik pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis rumah sakit umum pusat haji adam malik medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Design penelitian kuantitatif deskriptif. 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data demografi dan kuesioner <i>5-D itch scale</i> (skala gatal). 3. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan dalam waktu satu bulan dengan jumlah sampel 49 orang. 	<p>Hasil penelitian karakteristik responden menggambarkan mayoritas lansia (26,5%) yang menderita uremik pruritus, jenis kelamin laki-laki (61,2%), sudah mengalami uremik pruritus lebih dari 6 minggu (100%), mayoritas sudah menjalani hemodialisis > 1 tahun (79,6%) dan mayoritas sudah tidak bekerja (73,5%) serta penyakit hipertensi merupakan mayoritas penyakit penyerta (73,5%) dengan hasil skala gatal 15- 24 (sedang) sebanyak 59,2%.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan 1 variabel yaitu pruritus uremik pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis variabel independen. Sedangkan penelitian akan di lakukan menggunakan 2 variabel yaitu lama terapi hemodialisis independen dan perilaku pencegahan pruritus uremik dependen 2. Metode penelitian sebelumnya

					<p>menggunakan kuantitatif deskriptif dan menggunakan alat ukur kuesioner <i>5-D itch scale</i> (skala gatal).</p> <p>Sedangkan rencana penelitian yang akan di lakukan menggunakan metode kuantitatif analitik korelasional dengan rancangan penelitian korelasional menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p>
2	Aria Wahyuni, Uzia Zaida Lawati, Eka Gusti	Korelasi Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Pruritus Pada Pasien Hemodialisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitiannya adalah deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. 2. Populasi dari penelitian ini 	<p>Hasil penelitian didapatkan rata-rata lama pasien yang menjalani hemodialisis adalah 20-58 bulan dengan nilai minimum dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan 1 variabel yaitu Lama Menjalani

2019	<p>adalah semua pasien yang menjalani hemodialisis berjumlah 83 orang dan semua populasi diambil sebagai sampel dengan teknik yang digunakan adalah <i>total sampling</i>.</p> <p>3. Analisis data yang digunakan adalah analisis universal dan analisis bivarsal menggunakan uji korelasi</p>	<p>maksimum adalah 1 bulan dan 98 bulan. Rata-rata skor pasien yang mengalami pruritus adalah 9.40 dengan dengan nilai minimum dan maksimum adalah 0 dan 19. Analisis hubungan menunjukkan adanya hubungan lama menjalani hemodialisis dengan pruritus (<i>p Value</i> 0.023, <i>r</i> = 1).</p>	<p>Hemodialisis Dengan Pruritus Pada Pasien Hemodialisis variabel independen. Sedangkan penelitian akan di lakukan menggunakan 2 variabel yaitu lama terapi hemodialisis independen dan perilaku pencegahan pruritus uremik dependen</p> <p>2. Metode penelitian sebelumnya menggunakan deskriptif analitik Analisis data yang digunakan adalah analisis universal dan analisis <i>bivarsal</i> menggunakan uji</p>
------	--	--	---

					korelasi. Sedangkan rencana penelitian yang akan di lakukan menggunakan metode kuantitatif analitik dengan rancangan penelitian korelasional menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .
3	Endah Wulandari 2019	Hubungan hemodialisis dengan kejadian pruritus uremic pada pasien Gagal Ginjal Kronik RSUD dr. hardjonoponorogo	1. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan rancangan penelitian survey <i>cross sectional</i> yaitu penelitian yang mempelajari dinamika hubungan antara berbagai faktor risiko dengan efek melalui observasi, pendekatan atau pengumpulan data dalam satu kali pada suatu saat	Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan lama hemodialisis dengan kejadian pruritus uremik pada pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Dr. Hardjono Ponorogo, disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjalani terapi hemodialisis selama > 6 bulan yaitu sebanyak 65 responden (69,9%). Sebagian besar	1. Penelitian sebelumnya menggunakan 1 variabel yaitu hemodialisis dengan kejadian pruritus uremic pada pasien Gagal Ginjal Kronik variabel independen. Sedangkan penelitan akan di lakukan menggunakan 2

			<p>(<i>point time approach</i>) artinya responden tidak mengalami dilakukan observasi satu kali kejadian pruritus uremik yaitu pada setiap subjek penelitian sebanyak 55 responden (59,1%) dan dilakukan pengukuran status karakter (variabel) pada subyek saat pemeriksaan. Lokasi dan Waktu Penelitian</p>	<p>variabel yaitu lama terapi hemodialisis independen dan perilaku pencegahan pruritus uremik dependen</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan rancangan penelitian survey <i>cross sectional</i>. Sedangkan rencana penelitian yang akan di lakukan menggunakan metode kuantitatif analitik dengan rancangan penelitian korelasional menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p>
4	Rini Astuti dan Cut	Skala pruritus pada pasien gagal ginjal	<p>1. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan desain</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan skala pruritus pada pasien gagal</p> <p>1. Penelitian sebelumnya menggunakan 1</p>

Husna 2021	kronik	<p><i>cross sectional</i> study.</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive <i>sampling</i> dengan jumlah <i>sampel</i> sebanyak 180 responden.</p> <p>3. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner <i>5-d itch scale</i> yang terdiri dari 5 pertanyaan dalam skala Likert.</p> <p>4. Analisa data menggunakan analisa univariat.</p>	<p>ginjal kronik di Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh berada pada kategori sedang dengan frekuensi 91 orang (50,6%).</p>	<p>variabel Skala pruritus pada pasien gagal ginjal kronik variabel independen.</p> <p>Sedangkan penelitian akan di lakukan menggunakan 2 variabel yaitu lama terapi hemodialisis independen dan perilaku pencegahan pruritus uremik dependen</p> <p>2. Metode penelitian sebelumnya menggunakan deskriptif dan Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner <i>5-d itch scale</i> yang terdiri dari 5 pertanyaan dalam</p>
---------------	--------	---	---	--

					skala <i>Likert</i> . Sedangkan rencana penelitian yang akan di lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .
5	Pertiwi Perwiraningtyas , Ani Sutriningsih 2021	Hubungan lama terapi hemodialisis dengan pruritus pasien gagal ginjal kronis di rumah sakit panti waluyo malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian <i>cross sectional</i>. 2. Populasi semua pasien gagal ginjal kronis di Rumah Sakit Panti Waluya Malang selama bulan November tahun 2020 yang menjalani hemodialisis berjumlah 56 orang. 3. Simple random sampling 	didapatkan hasil nilai tengah lama pasien menjalani Hemodialisis adalah 2 tahun 5 bulan. Nilai tengah pasien mengalami pruritus adalah 5 (kategori sedang-terdapat rasa gatal ditunjukkan sering menggaruk). Hasil uji analisis menunjukkan ada hubungan lama menjalani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan <i>Simple random sampling</i> sebagai teknik sampling sehingga memenuhi kriteria inklusi dan Uji analisis dengan <i>Mann Whitney</i> 2. Sedangkan rencana

sebagai teknik *sampling* yang digunakan, sehingga didapatkan sampel 45 orang memenuhi kriteria inklusi.

4. Uji analisis dengan *Mann Whitney*

hemodialisis dengan pruritus (nilai $p= 0,033$).

penelitian yang akan di lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Lama Terapi Hemodialisis Dengan Perilaku Pencegahan Pruritus Uremik Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun didapatkan bahwa :

1. Lama Terapi Hemodialisis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun hampir setengahnya sudah menjalani hemodialisis dalam kurun waktu 12-24 bulan.
2. Perilaku Pencegahan Pruritus Uremik Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebagian besar dalam kategori cukup.
3. Ada Hubungan Lama Terapi Hemodialisis dengan Perilaku Pencegahan Pruritus Uremik Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

B. SARAN

1. Bagi Institusi

Peneliti berharap hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan didalam institusi dan sebagai sumber data baru mengenai Hubungan Lama Terapi Hemodialisis dengan Perilaku Pencegahan Pruritus Uremik Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

2. Bagi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dalam memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh khususnya pada Perilaku Pencegahan Pruritus Uremik Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan eksperimen perilaku pencegahan pruritus uremik mengenai personal hygiene, kelembaban kulit dan pola makan sehingga responden yang mengalami pruritus uremik bisa melakukan perilaku pencegahan pruritus uremik.

4. Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terhadap lama terapi hemodialisis dengan perilaku pencegahan pruritus uremik bagi pasien gagal ginjal kronis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dan dapat menjaga *personal hygiene*, kelembaban kulit dan pola makan dari individu pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelghfar et al. (2019). Gambaran Pruritus Uremik Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *Jurnal perawat indonesia*, 1-7.
- Adliyani, Z. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Majority*, Volume 4, 111.
- Aisara, d. (2018). Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id/>
- Ariani. (2016). *Diare, Pencegahan dan Pengobatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Braun, & Khayat. (2021). *'Kidney Disease: Chronic Kidney Disease'FP Essentials*.
- Brunner, L. S. (2017). *textbookof medical surgical nursing, 1*, 27:1114-2240.
- Chen, T. K., Knicely, D. H., & Grams, M. E. (2019). Chronic Kidney Disease Diagnosis and Management: A Review. *JAMA*, 294-304.
- Dame, & dkk. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan, 14*, 3.
- Delanaye et al. (2018). Awareness Questionnaire Versi Bahasa Indonesia Pasien Chronic Kidney Disease. *Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, Volume 11*(e-ISSN: 2654-4563 dan p-ISSN: 2354-6093), 176. doi:<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.720>
- Dialisis, N. Z. (2019). Hubungan Lama Hemodialisa Dengan Kejadian Pruritus Uremik Pada Pasien GGK RSUD Dr.Hardjono Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Menarang, Volume 5*(ISSN 2528-5602), 24-31.
- Djarwoto, B. (2018). *Pelatihan Dialisis Perawat RSUP Dr. Sardjito*. Yogyakarta. . Yogyakarta: IP2KSDM RSUP Dr. Sardjito.
- Djasang, & Saturiski. (2019). Studi Hasil Pemeriksaan Ureum Dan Asam Urat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Fase Intensif. *Jurnal Media Analis Kesehatan*. Retrieved from <https://doi.org/10.32382/mak.v10i1.985>

- Driyah, & Pradono. (2020). Korelasi Hemoglobin A1c dengan Hemoglobin dan Laju Filtrasi Glomerulus Penderita Diabetes dengan dan Tanpa Komplikasi Gagal Ginjal Kronik Di Bogor. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 305-314. Retrieved from <https://doi.org/10.36743/medikes.v5i2.61>
- Fauziah, N., & E. S. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Pruritus Pada Klien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya . *Jurnal Keperawatan*, 114-115.
- Fitriani et al. (2020). Awareness Questionnaire Versi Bahasa Indonesia Pasien Chronic Kidney Disease. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 176.
- Foundation, N. K. (2022). *Clinical Practice Guidelines For Chronic Kidney Disease*. In New York.
- Harmilah. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem.
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. health books publishing. doi:<https://books.google.co.id/books>
- Hill et al. (2019). Awareness Questionnaire Versi Bahasa Indonesia Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) dengan Hemodialisa: Pengembangan dan Validitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, Volume 11*(e-ISSN: 2654-4563 dan p-ISSN: 2354-6093), 176. doi:<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.720>
- Hurst, & Marlene. (2016). *Belajar Mudah Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta.
- Karo, M. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan penyakit.
- Kefale, B. (2018). Current Management of Chronic Kidney Disease: Literature Review. *JOJ Urol Nephrol*, 001-008.
- Kusumawardani. (2018). Karakteristik Ibu dan Faktor Risiko Kejadian Kematian Bayi di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*.
- Lai P. (2017). *The Literature Review Of Technology Adoption Models And Theories For The Novelty Technology*.
- Lemone, & priscilla. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (5 ed.).
- Martin & Hendrik. (2017). Analisis Faktor Ketidakmampuan Transfer Belajar (Transfer Of Learning) Mahasiswa IKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal*

- Penelitian Pendidikan Indonesia*, Halaman 1-8.
- Martin. (2017). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 26-32.
- Nakhee, C., & Tan, 2. (2018). Gambaran Pruritus Uremik Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *jurnal perawat indonesia, p-ISSN 2714(e-ISSN 2548-7051)*, 1-7.
- Nakhee, Curcani, & Tan. (2018). Hubungan Lama Hemodialisa Dengan Kejadian Pruritus Uremik Pada Pasien GGK RSUD Dr.Hardjono Ponorogo. 24-31.
- Nakheee, Curcani, & Tan. (2018). Hubungan Lama Hemodialisa Dengan Kejadian Pruritus Uremik Pada Pasien GGK RSUD Dr.Hardjono Ponorogo. 24-31.
- Nassbaum, p. (2010, oktober 4). *detik health*. Retrieved desember 8 , 2022, from 8 waktu terbaik bagi otak: <https://health.detik.com/hidup-sehat-detikhealth/d-1454686/8-waktu-terbaik-bagi-otak>
- National Chronic Kidney Disease Fact Sheet. (2017).
- Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan* (edisi 3 ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurarif, A. H. (2017). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1*. Jokjakarta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (Edisi.4 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- PAHO. (2021). Burden of Kidney Diseases in the Region of the Americas. *Pan American Health Organization*.
- Pardede. (2010). *Chronic Kidney Disease*. Canada. Retrieved from <http://www.emedicine.medscape.com/>
- Prabowo, E. (2017). *Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Price, & Wilson. (2017). Gambaran Pruritus Uremik Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *Jurnal Perawat Indonesia, p-ISSN 2714-6(e-ISSN 2548-7)*, 1-7.
- Reddy. (2008). *Essentials of Clinical Periodontology and Periodontics 2nd ed.* . Jaypee brothers and medical publishers.
- Reich, & Szepletowski. (2017). *Jurnal Perawat Indonesia PPNI Jawa Tengah*, 1-

7.

- Riskesdes. (2018). Laporan Provinsi Kalimantan Tengah .
- Rizqiea et al. (2017). Terapi Thought Stopping Relaksasi Progresif Dan Psikoedukasi Terhadap Penurunan Ansietas Pasien GGK Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Silampari, Volume 3* , 649.
- Sambiring, F., & Nasution, S. S. (2020). jurnal keperawatan. *Gambaran pruritus uremik pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis rumah sakit umum pusat haji adam malik medan.*
- Sari et, a. (2022). *Literature Review Kronik Di Unit Hemodialisa.*
- Sembiring F, dkk. (2020, Mei). Gambaran Pruritus Uremik Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *Jurnal Perawat Indonesia, Volume 4 No 1*(e-ISSN 2548 p-ISSN 27), 1-7.
- Siagian, & Damayanty. (2018). Identifikasi Penyebab Penyakit Ginjal Kronik pada Usia dibawah 45 Tahun di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Ginjal Rasyida Medan. *Jurnal Kedokteran Anatomica*, 159-164. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AMJ/article/view/2222>
- Simatupang. (2019). korelasi lama menjalani hemodialisis dengan pruritus pada pasien hemodialisis. *ilmiah ilmu kesehatan*, 50-62.
- Simson et al. (2017, Juli 15). Treatment of Uremic Pruritus A Systematic Review. doi:<https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2017.05.018>
- Smeltzer & Bare. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta
- Smeltzer, & Bare. (2017). *Jurnal Kesehatan Menarang*, 24-31.
- Sudung. (2010). *Buku Ajar Nefrologi Anak*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhartini, & dkk. (2019). *Buku Panduan Mengenal Penyakit Gagal Ginjal Kronis dan Perawatanya*. (H. Kusuma, Ed.)
- sulistiyarningsih. (2018). gagal ginjal kronik. *perawat*, 1-7.
- Susanti, I. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pus dalam Deteksi Dini Kanker Servix di Desa Pendowoharjo Sewon Bantul.

- Sutriningsih, P. P. (2019). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan. Hubungan Lama Terapi Hemodialisis Dengan Pruritus Pasien Gagal Ginjal Keronis Di Rumah Sakit Panti Waluyo Malang.*
- Tjokroprawiro, A. dkk. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.* Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Pendidikan Dr. Soetomo Surabaya.
- Twycross, R, G. M. (2016). *Itch : scractching more than the urface*, 96:7-26.
- Vaidya , S., & Aeddula, N. (2022). Chronic Renal Failure. *In Treasure Island (FL)*, 22-25.
- Wahyuni dkk. (2019, 01 22). Korelasi Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Pruritus Pada Pasien Hemodialisa. *Kajian Ilmiah Problema Kesehatan, Vol 4(1) (117-125)*. doi:http://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3845
- Wulandari, E. (2019). Hubungan Lama Terapi Hemodialisa Dengan Kejadian Pruritus Uremik Pada Pasien GGK RSUD Dr.Hardjono Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Menarang*, 5.
- World Health Organization (WHO). (2018). lives can be saved by 2025 by implementing all of the who "best buys" World Health Organization. 1993 900.
- Yan Cui et al. (2017). hubungan lama terapi hemodialisis dengan pruritus pasien gagal ginjal kronik di rumah sakit panti waluyo malang. *jurnal ilmiah ilmu kesehatan*, 197-207.
- Yasmara dkk. (2019). *Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah.* Jakarta.
- Yusria, L. (2017). Diagnosis Dan Manajemen Glomerulonefritis Kronik. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah Surakarta*, 259-272. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/12011/Thalamus27.pdf?sequence=1>